BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari suatu permasalahan yang terjadi. Objek penelitian menurut Umar (2005:303) menyatakan: "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas variabel terikat. Penelitian ini dilakukan pada PT.Pembangunan Perumahan (persero), tbk cabang VI. Tujuan penelitian adalah mengetahui laporan keuangan pada PT.Pembangunan Perumahan (persero), tbk cabang VI. Dengan menggunakan rasio likuiditas pada perusahaan tersebut.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2011:2) menyatakan bahwa: "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis". Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa merupakan cara

pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan.

Metode penelitian juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran. Menurut Umi Narimawati (2008:9) menyatakan bahwa : "Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Sedangkan menurut Sugiono (2006:6) metode deskriptif adalah "Penelitian yang dilakukan terhadap variable mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lainnya".

Dari pengertian yang telah dijelaskan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini menggunakan deskriptif yang bersifat kuantitatif yang hasil penelitian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Artinya penelitian diolah dengan menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka) sehingga diketahui hubungan yang signifikan pada variabel tersebut dan memperjelas objek yang diteliti dengan adanya penelitian.

Penggunaan penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan secara lengkap mengenai perkembangan keuangan perusahaan dari tahun-ketahuan PT.Pembangunan Perumahan (persero) ,Tbk. Tujuan dari metode deskriptif ini yaitu membuat suatu uraian yang sistematis mengenai fakta-fakta dari objek yang akan diteliti kemudian menggabungkan hubungan antara variabel yang terlibat didalamnya.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penqelitian. Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis, serta efektif. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Narimawati, Anggadini, dan Ismawati (2010:30) mengemukakan bahwa: "Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti, dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu".

Tahapan atau langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian.

   Selanjutnya dapat ditetapkan judul yang akan diteliti. Dalam penelitian ini permasalahan yang terjadi difokuskan pada Rasio likuiditas, penulis mengambil judul Analisis Laporan Keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas pada PT.Pembangunan Perumahan (persero), tbk cabang VI.

2. Menetapkan rumusan masalah.

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas.

3. Menetapkan tujuan penelitian.

   Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Rasio Analisis Laporan Keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas pada PT.pembangunan Perumahan (persero), tbk Cabang VI.

4. Menetapkan sumber data teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.

   Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer. Teknik penentuan sampel menggunakan rasio likuiditas dengan rumusan Cash Rasio (Kas Rasio), Quick Rasio (Rasio Lancar), Current Rasio (Rasio Cepat). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan diskusi terfokus.

5. Melakukan analisis data.

   Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis verifikatif.

6. Melaporkan hasil penelitian.

   Hasil penelitian atau kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan satu variabel. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diuraikan desain dari penelitian ini seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

TUJUAN PENELITIAN	DESAIN PENELITIAN			
	JENIS PENELITIAN	METODE PENELITIAN	UNIT ANALISIS	TIME HORIZON
T-1	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	PT.Pembangunan Perumahan (persero) tbk, cabang VI	*Cross sectional*

Dari tabel di atas dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Analisis Laporan Keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas pada PT.Pembangunan Perumahan (persero) tbk, cabang VI di Bandung – Jawa Barat. Dengan rumusan Cash Rasio (Kas Rasio), Quick Rasio (Rasio Lancar), Current Rasio (Rasio Cepat).

3.2.2 Operasional Variabel

Definisi operasionalisasi variabel menurut Indrianto dan Supomo (2002:69) sebagai berikut: "Penentuan *construct*sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct*yang lebih baik". Pengertian variabel menurut Sugiyono (2011:31) yaitu: "Sesuatu hal yang berbentuk apa saja

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan".

Dari keterangan di atas, maka variabel yang menjadi fokus penelitian yang diamati adalah Analisis Laporan Keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas pada PT.Pembangunan Perumahan (persero) tbk, cabang VI Bandung – Jawa Barat. Adapun indikator laporan keuangan sebagai hasil dari likuiditas disini adalah tingkat likuiditas dari Cash Rasio (Kas Rasio), Quick Rasio (Rasio Lancar), Current Rasio (Rasio Cepat).

Maka variabel terikat/dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba. Operasional variabel diperlukan untuk menetukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Selengkapnya mengenai Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Rasio Likuiditas	Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaaan atau lembaga keuangan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.	-Current Ratio - Quick Ratio - Cash Ratio	Rupiah	Rasio

3.2.3 Sumber Data Dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti mengenai "adalah Analisis Laporan Keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas pada PT.Pembangunan Perumahan (persero) tbk, cabang VI Bandung – Jawa Barat." Data primer dan data sekunder.

Penjelasan dari kedua data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

   Sumber data primer menurut Sugiyono (2011:137) menjelaskan bahwa:"Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data". Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, dalam hal ini adalah pihak Keuangan Bank.

2. Data Sekunder

   Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2011:137) menjelaskan bahwa: "Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data". Menggunakan data sekunder, karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah pihak Keuangan Bank.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel.

Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Populasi

   Menurut Sugiyono (2011:49) menyatakan bahwa: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek pajak/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

   Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalahBank di Kota Bandung, Jawa Barat.

2. Sampel

   Bila jumlah populasi besar dan tidak mungkin dilakukan penelitian terhadap seluruh anggota populasi, maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

   Pengertian sampel menurut Sugiyono (2011:56) menjelaskan bahwa: "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

   Penentuan pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *Probabilitas Sampling*. *Probabilitas Sampling* menurut Sugiyono

(2011:118) menjelaskan bahwa: ”Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa sampel merupakan bagian dari populasi dan dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu menggunakan rumus *Slovin* yang dikutip oleh Umar (2005:78), yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{n.e^2 + 1}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Persen Kelonggaran Ketidaktelitian

(karena kesalahan pengambilan sample dalam penelitian. Presisi yang digunakan dalam penelitian ilmu sosial adalah 1%, 5%, 10%. Presisi yang digunakan dalam penelitian ini diambil nilai e = 10%)

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2011:62) menyatakan bahwa: "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data".

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek pajak penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara:

   a. Observasi

      Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke bank-bank di Kota Bandung, Jawa Barat untuk memperoleh data yang diperlukan.

   b. Dokumen-dokumen

      Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan bank-bank di Kota Bandung, Jawa Barat.

   c. Kuesioner

      Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik. Kuesioner tersebut berisi daftar

pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden yang berhubungan dalam penelitian ini. Hasil dari kuesioner ini yaitu berupa data-data mengenai persepsi atas pengaruh rasio kesehatan terhadap kinerja keuangan dan dampaknya terhadap pertumbuhan laba. Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh *item-item* pertanyaan-pertanyaan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian.

2. Penelitian Kepustakaan

   Penelitian dilakukan dengan cara membaca buku-buku di perpustakaan, tulisan-tulisan, dan materi-materi melalui media internet yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis.

3.2.5 Rancangan Analisis Data

Dalam menganalisis data, metode yang digunakan penulis adalah analsis deskriptif, dimana metode penelitian ini menggambarkan masalah yang dihiadapi dengan cara pengumpulan data, menurut Umi Narimawati (2008:162) adalah "Metode deskriptif yaitu suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan, memaparkan suatu keadaan atau suatu permasalahan dimana data yang diambil dianalisis kebenarannya".

Rancanga nanalisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rasio profitabilitas. Perhitungan rasio likuiditas dengan metode *Cash rasio* (rasio kas) , *Quick ratio* (rasio cepat) dan *Current rasio* (rasio lancar).

Cash rasio (rasio kas) yaitu Merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan.

Cash rasio (rasio kas) dapat dihitung dengan Rumus yaitu :

$$\boldsymbol{Cash\ Rasio = \frac{Cash}{Hutang\ Lancar} \times 100\%}$$

Quick ratio (rasio cepat) yaitu merupakan rasio yang digunaka untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid .

Quick ratio (rasio cepat) dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\boldsymbol{Quick\ Rasio = \frac{Aktiva\ Lancar - Persediaan}{Hutang\ Lancar} \times 100\%}$$

dan *Current rasio* (rasio lancar) Merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki, *Current rasio* (rasio lancar).

Current rasio (rasio lancar) dapat dihitung dengan rumus :

$$\boldsymbol{Current\ Rasio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \times 100\%}$$